

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas, serta didasarkan pada ide, persepsi, dan pengetahuan yang berasal dari faktor produksi sumber daya manusia . Menurut Kementerian Perdagangan RI (2009), ekonomi kreatif diartikan sebagai ekspresi upaya menuju pembangunan berkelanjutan melalui kreativitas.Lingkungan perekonomian saat ini. Menurut Konferensi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD), ekonomi kreatif adalah siklus produksi barang dan jasa yang menggunakan kreativitas dan modal intelektual sebagai input utama. Definisi industri kreatif menurut UK DCMS Task Force (1988): Industri kreatif muncul dari kreativitas, keterampilan dan bakat individu dan mempunyai potensi untuk menciptakan kekayaan dan lapangan kerja melalui penggunaan dan pembangkitan kekayaan intelektual dan kreativitas individu. Sebuah industri yang memilikinya Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2007) menggunakan definisi industri kreatif sebagai berikut: “Industri yang timbul dari kreativitas individu dan penggunaan keterampilan dan bakat individu secara kreatif untuk menciptakan kekayaan dan kesempatan kerja melalui penciptaan dan eksploitasinya” Sedangkan menurut Simatupang (2007), industri kreatif adalah industri kreatif yang berbasis pada bakat, keterampilan dan kreativitas yang merupakan unsur dasar setiap individu. Bahan utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan bakat, serta berpotensi meningkatkan kekayaan dengan memberikan kreativitas intelektual.

B. Pengertian Potensi Lokal

Potensi dapat terjadi pada alam, manusia, hewan, ilmu pengetahuan dan teknologi (Sugiyono, 2022, p. 51). Salah satu potensi yang dapat digali

keberadaannya adalah potensi wilayah. Potensi wilayah adalah segala sesuatu yang dimiliki (sumber daya alam dan sumber daya manusia) suatu wilayah baik yang telah dimobilisir maupun yang belum dimobilisir yang dapat mendukung upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah yang bersangkutan dan atau wilayah lain (Rivai, 2017, p. 4). Potensi suatu wilayah dapat diarahkan daya dukungnya untuk berbagai kebermanfaatan bagi masyarakat. Adapun salah satu kebermanfaatannya yang dapat diperoleh dari suatu wilayah adalah pemanfaatan potensi lokal untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Potensi lokal merupakan potensi sumber daya tertentu yang dimiliki oleh suatu daerah termasuk sumber daya alam dan budaya dikemukakan oleh Destiara dalam (Wulandari & Djukri, 2021, p. 251).

Potensi lokal dapat diartikan sebagai potensi yang dimiliki oleh suatu daerah tertentu (Fitriyani et al., 2021, p. 2). Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut dikemukakan oleh Aditiawati dalam (Weldi, 2020, p. 11). Menurut Sarah dalam Weldi (2020, p. 18) potensi daerah (lokal) merupakan potensi sumber daya spesifik yang dimiliki suatu daerah meliputi sumber daya alam, manusia, teknologi, dan budaya sehingga dapat dikembangkan untuk membangun kemandirian nasional.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa potensi lokal merupakan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai fungsi, salah satu fungsinya sebagai sumber belajar serta menunjang terhadap kemajuan wilayah tersebut juga wilayah lain di sekitarnya.

C. Pengertian Jiwa Wirausaha

Menurut Sumarti (2008), kewirausahaan adalah suatu pikiran yang dapat dipelajari dan diajarkan. Jiwa kewirausahaan seseorang tercermin dalam berbagai hal, antara lain kemampuan kepemimpinan, kemandirian

(termasuk keuletan), kerjasama tim, kreativitas, dan agresivitas. Proses kreatif dan inovatif erat kaitannya dengan kewirausahaan. Menurut Peter F. Drucker dalam Kasmir (2011) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut Frinces (2010), kewirausahaan berasal dari kata Perancis “entreprendre” yang berarti “mengerjakan” atau “mencoba” (menggoreng). Dalam bahasa Indonesia sederhana, kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang mencakup pentingnya usaha, aktivitas, tindakan, perilaku, dan lain-lain untuk menyelesaikan suatu tugas (task).

Osborne & Gaebler dalam Wibowo (2011) menyatakan bahwa dalam perkembangan dunia saat ini, pemerintah membutuhkan kewirausahaan (Entrepreneurial Government). Melalui kewirausahaan, birokrasi dan lembaga akan mengarah pada inovasi. Optimisme dan persaingan untuk menciptakan cara-cara baru agar lebih efisien, efektif, inovatif, fleksibel dan mudah beradaptasi.

Jiwa kewirausahaan adalah semangat menciptakan nilai dari keterbatasan dengan mengejar peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya. Prinsipnya, modal tidak harus selalu dalam bentuk uang. Pikiran kreatif kita adalah modal utama untuk memulai bisnis. Jaringan persahabatan juga melibatkan modal (Hartanti, 2008).

Dari penjelasan definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa kewirausahaan adalah jiwa mandiri dari seseorang yang menghasilkan pendapatan dari kreativitas, inovasi, dll dengan membuka usaha dan selalu menunjukkan optimisme yang tinggi dalam bekerja.

D. Pengertian Sumber Daya Manusia

Menurut Nawawi (2000) karya Sunyoto yang dikutip dalam Yusuf (2015, p. 25), istilah sumber daya manusia mempunyai tiga arti:

- Sumber daya manusia adalah orang-orang yang bekerja dalam lingkungan organisasi, disebut juga personel, tenaga kerja, pegawai atau karyawan.
- Sumber Daya Manusia adalah potensi manusia sebagai penggerak suatu organisasi untuk mewujudkan eksistensinya.
- Sumber daya manusia adalah aset dan potensi yang menjadi modal (tidak berwujud) suatu organisasi usaha dan dapat ditransformasikan menjadi potensi nyata, baik fisik maupun tidak berwujud, dalam mewujudkan eksistensi organisasi

Menurut Mathis dan Jackson, sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu rancangan sistem-sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat dan potensi manusia secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan organisasi. Dalam "The Human Resources Glosarium," dari The Balance Careers menyebutkan, William R Tracey mendefinisikan Sumber Daya Manusia sebagai: Orang-orang yang menjadi staf dan mengoperasikan sebuah organisasi atau perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia merupakan bagian penting yang perlu dimiliki suatu organisasi sebagai penggerak operasional untuk mencapai tujuan organisasi.